

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini dunia kecantikan sangat berkembang, baik kecantikan rambut maupun kecantikan kulit. Setiap orang khususnya kaum wanita ingin menjaga penampilan pada setiap kesempatan, bagi kaum wanita yang bekerja atau pun ibu rumah tangga ingin menjaga kecantikannya baik dari dalam atau pun dari luar. Pada dasarnya semua wanita itu cantik dan unik, dan kecantikan yang terpancar itu meliputi kecantikan dari luar dan dari dalam. Kecantikan dari luar di tunjang oleh penampilan fisik, sedangkan kecantikan dari dalam terpancar bila kondisi psikis sehat dan budi pekertinya (Puspita Martha,2009).

Namun kecantikan dari luar sangat terlihat dari penampilan seseorang khususnya kecantikan pada wajah. Untuk menunjang penampilan seseorang tata rias wajah sangat berperan penting dalam menampilkan kecantikan fisik. Karena pada dasarnya tujuan dari merias wajah adalah mempercantik diri sehingga membangkitkan rasa percaya diri. Seni merias wajah merupakan kombinasi dari 2 unsur yaitu: Pertama, untuk mempercantik wajah dengan cara menonjolkan bagian – bagian dari wajah yang sudah indah, dan yang kedua adalah menyamarkan atau menutupi kekurangan yang ditemukan pada wajah (Puspita Martha,2009).

Ketidaksempurnaan pada wajah yang sering ditemui pada wajah seperti : wajah, mata, hidung, alis, bibir, dagu dan noda hitam, jerawat maupun cacat bawaan. Akibatnya banyak wanita merasa terhambat dalam mengembangkan

dirinya secara optimal. Maka dari itu setiap wanita harus mengenali wajahnya sehingga dapat melakukan koreksi wajah. Dengan koreksi wajah membantu mempermudah melakukan riasan wajah sehingga wajah kelihatan ideal dan sempurna.

Namun banyak orang khususnya wanita tidak mengetahui bagaimana cara mengoreksi bagian – bagian wajah dengan baik sehingga harus mempunyai pengetahuan yang cukup. Seluruh upaya koreksi wajah dengan riasan harus berpedoman pada pengetahuan tentang koreksi wajah (Andiyanto,2009). Sehingga dengan pengetahuan yang cukup, koreksi wajah dapat dilakukan dengan baik dan menghasilkan hasil riasan yang baik.

Tata rias wajah koreksi pada prinsipnya adalah bagian- bagian wajah yang kurang sempurna dapat di ubah menjadi bentuk yang ideal, sehingga penampilan lebih baik. Bentuk wajah yang dianggap sempurna adalah bentuk wajah oval/lonjong. Bentuk wajah ini yang paling ideal dan bersifat photogenic (Rem Sartomo,1998). Maka wajah yang berbentuk bulat,persegi,panjang,segi tiga terbalik, dan sebagainya di koreksi untuk mendapatkan tampilan yang oval/lonjong. Sedangkan bentuk mata yang paling ideal adalah bentuk mata biji kenari (Chenny Han,2010). Sehingga bentuk mata turun, berdekatan, berjauhan, besar, cembung, cekung, sipit dikoreksi untuk mendapatkan bentuk yang ideal seperti bentuk mata biji kenari. Untuk itu bagian – bagian wajah dapat di koreksi dengan memberi warna gelap (*shades*), sedangkan bagian – bagian wajah lain dapat jugak di koreksi dengan memberi warna terang (*highlight/tint*).

Dalam suatu riasan bentuk wajah adalah bagian yang sangat terlihat dari keseluruhan hasil riasan dan bagian mata merupakan titik fokus dalam suatu riasan karena jika kita melihat penampilan seseorang maka bagian yang pertama kita lihat adalah bagian mata. Koreksi bentuk wajah dapat di hasilkan dengan berbagai cara dan dengan kosmetik yang di gunakan. Sedangkan koreksi mata dapat juga di hasilkan dengan berbagai cara dan ketelitian yang lebih dibandingkan penanganan bagian lain wajah karena pengerjaanya yang begitu mendetail (Andiyanto,2009). Untuk mendapatkan cara koreksi bentuk wajah dan mata yang tepat, sehingga menghasilkan riasan yang sempurna diperlukan pengetahuan dan ketrampilan tentang koreksi bentuk wajah dan mata yang dapat dipelajari dan dipahami melalui pendidikan.

Jurusan tata kecantikan merupakan salah satu bagian dari Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Sekolah menengah kejuruan menghasilkan peserta didik yang terampil dan berkualitas sesuai dengan bidangnya. Lulusan SMK jurusan tata kecantikan di haruskan untuk menguasai teori maupun praktek, sehingga mampu terjun ke dunia industri.

Menurut UU RI.NO.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional disebut bahwa tujuan pendidikan sekolah menengah kejuruan (SMK) adalah mempersiapkan peserta didik terutama bekerja dalam bidang tertentu. Selanjutnya secara spesifik tujuan SMK program Tata Kecantikan menurut kurikulum 2009 adalah :

1. Memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional dalam bidang tata kecantikan

2. Mampu memilih karir, mampu berkompetensi dan mampu mengembangkan diri dalam bidang tata kecantikan
3. Menjadi tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan industri, pada saat ini maupun masa yang akan datang.
4. Menjadi warga negara yang produktif, aktif, adaptif dan kreatif.

SMK Negeri 8 Medan sebagai sebuah lembaga pendidikan dan latihan untuk tingkat menengah kejuruan, SMK Negeri 8 Medan memiliki tujuan, yaitu menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja yang memiliki kompetensi dan dapat mengembangkan diri secara profesionalisme serta meneruskan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Demi terwujudnya tujuan tersebut, SMK Negeri 8 Medan membangun visi, yaitu mewujudkan SMK Negeri 8 Medan sebagai lembaga diklat yang unggul dalam menghasilkan tamatan berstandar nasional dan internasional. Dalam hal ini tamatan memiliki kemampuan/ketrampilan sesuai program keahliannya dengan acuan kompetensi berstandar nasional maupun internasional.

Upaya SMK Negeri 8 Medan untuk mewujudkan visi tersebut adalah menyiapkan SDM yang terampil, kreatif dan berwawasan luas dalam bidang keahliannya dan senantiasa berorientasi mutu pada setiap kegiatannya. Selain itu juga dikembangkan iklim belajar dan bekerja secara kreatif, tulus dengan pemberdayaan potensi sekolah meliputi guru, siswa dan masyarakat dengan landasan moral adalah kejujuran dan kedisiplinan.

Kurikulum yang diajarkan kepada siswa merupakan materi – materi yang bersifat teori maupun praktek dengan tujuan melalui materi yang disampaikan

dapat memberikan pengetahuan dan ketrampilan. Salah satu pelajaran yang berhubungan dengan koreksi wajah yaitu mata pelajaran Rias Wajah, dimana setiap melakukan tata rias wajah membutuhkan upaya koreksi wajah agar hasil praktek rias wajah yang dilakukan siswa baik dan sesuai dengan kondisi wajah model. Koreksi wajah sangat membantu dalam melakukan tata rias wajah, dengan koreksi wajah seorang perias akan lebih mudah dalam menghasilkan riasan yang ideal dan sesuai dengan wajah model. Maka dari itu siswa diharuskan untuk menguasai teori koreksi wajah agar pada saat melakukan praktek rias wajah dapat diaplikasikan dengan baik.

Dengan pendidikan diharapkan meningkatkan kemampuan dan ketrampilan yang berkualitas bagi setiap individu baik secara teori maupun praktek dan menguasai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mampu menciptakan lapangan kerja dengan manajemen berwirausaha yang baik.

Namun kenyataannya banyak siswa Jurusan Tata Kecantikan Kulit yang belum mampu menguasai koreksi wajah sehingga hasil riasan wajah kurang tepat. Dari wawancara pada tanggal 13 Maret 2012 dengan guru bidang studi menyatakan siswa tata kecantikan belum mampu menguasai teori koreksi wajah dengan baik sehingga hasil praktek dari rias wajah kurang baik, dan dari stacholder dari beberapa salon yang menjadi mitra SMK, dimana salon – salon tersebut menerima siswa PKL untuk jangka waktu 4 bulan. Beberapa pemilik salon seperti De family saloon di Jl. Brigen katamso pada tanggal 15 Maret 2012, Intan Saloon di Jl. Sunggal no. 175 A 2 pada tanggal 20 Maret 2012, Paramita saloon di Jl. Ayahanda no. 126 C pada tanggal 23 Maret 2012 menyatakan siswa –

siswa yang menjalankan praktek kerja lapangan (PKL) belum mampu menguasai koreksi wajah sehingga dalam melakukan rias wajah kepada klien atau pelanggan yang datang kurang tepat.

Berdasarkan data dari depnaker (2011) dapat dilihat data kelulusan siswa yang diperoleh dari SMK Negeri 8 Medan jurusan tata kecantikan, diketahui pada tahun 2009 jumlah siswa kecantikan yang mengikuti ujian 37 orang dengan presentase kelulusan 62,92%, dan pada tahun 2010 jumlah siswa kecantikan yang mengikuti ujian 33 orang dengan presentase kelulusan 100%. Pada tahun 2011 jumlah siswa kecantikan yang mengikuti ujian 58 orang dengan presentase kelulusan 100% dan jumlah siswa yang lulus selama 3 tahun terakhir sebanyak : 128 orang.

Diketahui bahwa dari jumlah siswa 128 orang tersebut, terdapat 54 orang yang bekerja di dunia usaha atau industri yang bergerak di bidang kecantikan. Dapat dilihat dari data diatas lulusan SMK khususnya Jurusan Tata Kecantikan yang belum berkompetensi dalam bidangnya. Maka permasalahan tersebut menarik untuk dijadikan suatu penelitian yang berjudul “**Hubungan Penguasaan**

Teori Koreksi Wajah Dengan Hasil Praktek Rias Wajah Pada Siswa Kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 8 Medan T.A 2011/2012”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penguasaan teori tentang bentuk – bentuk wajah pada siswa kelas XI Tata Kecantikan Kulit SMK Negeri 8 Medan T.A 2012/2013 ?

2. Bagaimana penguasaan teori tentang bentuk – bentuk mata pada siswa kelas XI Tata Kecantikan Kulit SMK Negeri 8 Medan T.A 2012/2013 ?
3. Bagaimana penguasaan tentang teori koreksi bentuk wajah pada siswa kelas XI Tata Kecantikan Kulit SMK Negeri 8 Medan T.A 2012/2013 ?
4. Bagaimana penguasaan tentang teori koreksi bentuk mata pada siswa kelas XI Tata Kecantikan Kulit SMK Negeri 8 Medan T.A 2012/2013 ?
5. Bagaimana hasil praktek rias wajah pada siswa kelas XI Tata Kecantikan Kulit SMK Negeri 8 Medan T.A 2012/2013 ?
6. Bagaimana hubungan penguasaan teori wajah dengan hasil praktek rias wajah siswa kelas XI Tata Kecantikan Kulit SMK Negeri 8 Medan T.A 2012/2013 ?

C. Pembatasan Masalah

Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, biaya dan sarana penunjang lainnya. Maka dalam penelitian ini penulis membatasi masalahnya hanya meliputi yaitu :

- a. Penguasaan teori koreksi bentuk wajah
(Oval,Bulat,Persegi,Panjang,Segitiga terbalik) dengan hasil praktek rias wajah siswa kelas XI Tata Kecantikan Kulit SMK Negeri 8 Medan T.A 2012/2013
- b. Penguasaan teori koreksi bentuk mata (Biji kenari, Berdekatan,Berjauhan, Cembung,Cekung,Turun,Sipit/Kecil,Besar) dengan hasil praktek rias wajah siswa kelas XI Tata Kecantikan Kulit SMK Negeri 8 Medan T.A 2012/2013.

- c. Hasil praktek rias wajah pada siswa kelas XI Tata Kecantikan Kulit SMK Negeri 8 Medan T.A 2012/2013.
- d. Hubungan penguasaan teori koreksi wajah dengan hasil praktek rias wajah siswa kelas XI Tata Kecantikan Kulit SMK Negeri 8 Medan T.A 2012/2013.

D. Perumusan Masalah

Sesuai dengan batasan masalah yang di kemukakan maka yang menjadi rumusan masalah dengan penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penguasaan teori koreksi bentuk wajah dan mata pada siswa kelas XI Tata Kecantikan Kulit SMK Negeri 8 Medan T.A 2012/2013.
2. Bagaimana hasil praktek rias wajah pada siswa kelas XI Tata Kecantikan Kulit SMK Negeri 8 Medan T.A 2012/2013.
3. Apakah terdapat hubungan antara penguasaan teori koreksi bentuk wajah dan mata dengan hasil praktek tata rias wajah pada siswa kelas XI Tata Kecantikan Kulit SMK Negeri 8 Medan T.A 2012/2013.

E. Tujuan penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui sejauh mana penguasaan teori koreksi bentuk wajah dan mata pada siswa kelas XI Tata Kecantikan Kulit SMK Negeri 8 Medan.
2. Untuk mengetahui sejauh mana hasil praktek rias wajah pada siswa kelas XI Tata Kecantikan Kulit SMK Negeri 8 Medan.

3. Untuk mengetahui hubungan antara penguasaan teori koreksi wajah dengan hasil praktek tata rias wajah pada siswa kelas XI Tata Kecantikan Kulit SMK Negeri 8 Medan.

F. Manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai pengembangan teori dan materi ajar untuk mengajar siswa dan mempersiapkan SDM yang mempunyai pengetahuan dan teknologi serta mampu terjun ke dunia industri dengan ketrampilan yang baik sesuai dengan bidangnya.
2. Sebagai tambahan ilmu pengetahuan bagi siswa agar lebih menguasai koreksi wajah agar mudah melakukan tata rias wajah.
3. Sebagai bahan masukan bagi peneliti yang relevan dengan penelitian kemudian hari.